

Term of Reference (ToR)

Consultation Workshop on Development of National Curriculum and Training Module on Good Agriculture Practices-GAP and Post-Harvest for Sustainable Arabica Coffee

Lokakarya Konsultasi Penyusunan Nasional Kurikulum dan Model Pelatihan Budi daya Berkelanjutan (*Good Agriculture Practices-GAP*) dan Pasca Panen (*Post Harvest*) Kopi Arabika

Jakarta, 16 October 2016



1. Latar Belakang

Sukses meluncurkan Nasional Kurikulum Kopi Robusta Berkelanjutan dan melatih 120 pelatih utama (*master trainer*) dari seluruh Indonesia, telah mendorong SCOPI, Badan Penyuluhan dan Sumber Daya Manusia Pertanian - Kementerian Pertanian RI dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) Kopi Arabika bermaksud untuk membuat Nasional Kurikulum dan Modul Pelatihan Budi Daya Berkelanjutan (*Good Agriculture Practices-GAP*) dan Pasca Panen (*Post Harvest*) Kopi Arabika.

Nasional Kurikulum dan Modul Pelatihan Kopi Arabika Berkelanjutan akan disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia (Permentan) No: 49/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi yang Baik (*Good Agriculture Practices/GAP on Coffee*).

Sebagai pedoman pelatihan nasional tentunya kurikulum yang akan disusun perlu memperoleh masukan dari para pemangku kepentingan yang bergerak di hulu maupun hilir sektor perkopian seperti petani dan kelompok produsen, pihak swasta (trader, roaster), pendamping petani dari lembaga masyarakat sipil, lembaga pembiayaan dan pemerintah. Atas dasar inilah, maka SCOPI melalui kerjasama dengan Badan SDM dan Pelatihan Pertanian bermaksud mengadakan konsultasi publik melalui lokakarya penyusunan Nasional Kurikulum dan Modul Pelatihan Kopi Arabika Berkelanjutan.

Melalui konsultasi publik ini diharapkan diperoleh masukan tentang isi dan kisi-kisi materi kurikulum dan tim pangarah penyusunan modul pelatihan Kopi Arabika Berkelanjutan.

2. Tujuan Konsultasi Workshop/Lokakarya:

Dari konsultasi workshop ini diharapkan diperoleh masukan dari peserta terhadap rancangan dan materi/kisi-kisi kurikulum Kopi Arabika Berkelanjutan dan calon-calon anggota tim pengarah (*Steering Committee*) penyusunan Nasional Kurikulum dan Model Pelatihan Budi daya Berkelanjutan (*Good Agriculture Practices-GAP*) dan Pasca Panen (*Post Harvest*) Kopi Arabika.

3. Keluaran dari Konsultasi Lokakarya:

Melalui konsultasi workshop ini diharapkan hasil sbb:

- a. Materi/Kisi-Kisi Kurikulum Nasional Kopi Robusta Berkelanjutan.
- b. Usulan Nama-Nama Tim Pengarah (*Steering Committee*) Penyusunan Nasional Kurikulum dan Modul Pelatihan Kopi Arabika Berkelanjutan.

4. Tempat dan Tanggal:

Kegiatan lokakarya dilaksanakan serangkai dengan pelaksanaan Trade Expo Indonesia 2016 (TEI), yaitu:

Hari/Tanggal : Minggu, 16 Oktober 2016.
Jam : 10.00-17.00 WIB
Tempat : Jakarta International Expo (JIExpo), Kemayoran, Jakarta Pusat.

5. Kegiatan Workshop/Lokakarya:

Kegiatan lokakarya diawali dengan presentasi kebijakan tentang Pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan Sistem Pelatihan Pertanian oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian- Kementan RI, Kebijakan Pemberdayaan dan Perlindungan Petani sesuai dengan UU 19/2013 oleh Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian-Kementan RI dan Presentasi Kebijakan Penerapan *GAP (Good Agriculture Practices)*-Praktik-praktik Pertanian Lestari sesuai dengan Permentan no 49/2014, oleh Direktur Tanaman Tahunan dan Penyegar, Kementan RI.

Pihak swasta dan lembaga pendamping yang akan membagi pengalamannya dalam implementasi Kopi Arabika Berkelanjutan adalah PT. Olam Indonesia , PT. Javanero Indonesia Arta dan VECO Indonesia.

6. Presentasi dan Diskusi Panel:

SESI 1 :

Materi : ***Pengarahan dan Membuka Acara***

Ir. Musdhalifah Machmud, MT (Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian, Kementerian Koordinator Perekonomian RI)

Materi : - ***Kebijakan Pemantapan Pengembangan SDM dan Sistem Pelatihan***

- Kebijakan Perlindungan dan Pemberdayaan Petani sesuai dengan UU 19/2013

Pemateri : Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec.Dev

(Kepala Badan Penyuluhan & Pengembangan SDM, Kementerian Pertanian RI).

Materi : ***Kebijakan Penerapan GAP (Good Agriculture Practices)-Praktik-praktik Pertanian Lestari sesuai dengan Permentan no 49/2014.***

Pemateri : Ir. Bambang, MM (Direktur Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian RI)

Materi : - ***Global market review emphasizing on the future supply and demand condition.***

- ***Indonesia future role as significant global coffee supplier versus the future economic opportunity of global coffee industry.***

Pemateri : Roberio Silva (Direktur Eksekutif ICO-International Coffee Organization)

Moderator : Imam Suharto (IDH Indonesia)

SESI 2 :

Materi : Pemberdayaan Petani Kopi dengan pendekatan AAA

Pemateri : PT. Olam Indonesia

Materi : Pemberdayaan Petani Kopi Melalui Pengelolaan Kopi yg Berwawasan Lingkungan

Pemateri : PT. Javanero Mulia Artha

Materi : Pemberdayaan Petani Kopi Melalui Pengembangan Bisnis yang Inklusif

Pemateri : VECO Indonesia

Moderator : Wahyu Wibowo, MM (Coordinator Global Coffee Platform Indonesia)

7. Peserta Lokakarya

Pelaku dan pemangku kepentingan perkopian di Indonesia khususnya Kopi Arabika, Perwakilan Pemerintah, Lembaga Penelitian yang terkait dengan pengembangan kopi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), perwakilan organisasi petani dan pekebun, lembaga layanan keuangan, asosiasi perkopian, industri kopi (pedagang dan *roaster*) dan café.

Total peserta +/- 70 orang (10% diantaranya perempuan)

8. Biaya Pelaksanaan workshop

Biaya pelaksanaan workshop dihimpun oleh SCOPI dari berbagai sumber (Iuran anggota SCOPI, Donor, Sumbangan parapihak) dan dukungan non tunai dari Pemerintah dan mitra kerja SCOPI.

9. Kontak Person

Informasi lebih detail tentang pelaksanaan workshop ini, mohon menghubungi sekretariat SCOPI di alamat E-mail: info.scopi@gmail.com